

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan statistik inferensial. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu yang mana pengumpulan data tersebut menggunakan instrumen penelitian dengan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. (Sugiyono, 2018)

Desain penelitian yang digunakan adalah jenis observasional dengan studi analitik. Studi analitik merupakan studi penelitian yang membahas dua variabel atau lebih, serta mengkaji hubungan antar-variabel tersebut. Sedangkan jenis observasional adalah jenis studi yang tidak melakukan intervensi secara aktif dari peneliti, sehingga peneliti hanya melakukan observasi (Harlan and Johan, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi pada rekam medis pasien dengan kasus penyakit di sistem *cardiovascular* di Rumah Sakit Lavalette Malang.

Pendekatan studi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi *cross sectional*. Pada pendekatan studi *cross sectional*, peneliti mempelajari mengenai hubungan antara variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat) dengan melakukan pengumpulan data di satu waktu yang sama (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian dengan menganalisis hubungan antara variabel bebas, yaitu ketepatan penulisan diagnosis pada penyakit sistem *cardiovascular* dan variabel terikat, yaitu keakuratan kode diagnosis pada penyakit sistem *cardiovascular* pada waktu yang bersamaan. Kemudian peneliti akan melakukan uji statistik untuk mengetahui adanya hubungan antara ketepatan penulisan diagnosis dengan keakuratan kode diagnosis pada penyakit sistem *cardiovascular* di RS

Lavalette Malang menggunakan uji *chi square* pada aplikasi IBM SPSS 23 for Windows.

### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu, seperti umur, jenis kelamin, pendidikan, dan sebagainya. (Notoatmodjo, 2018)

#### **a) Variabel Independen (Variabel Bebas)**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah ketepatan penulisan diagnosis pada penyakit sistem *cardiovascular* di RS Lavalette Malang.

#### **b) Variabel Dependen (Variabel Terikat)**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keakuratan kode diagnosis penyakit sistem *cardiovascular* di RS Lavalette Malang.

### 3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan uraian mengenai batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. (Notoatmodjo, 2018)

Tabel 3.1: Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala Ukur
Ketepatan Penulisan Diagnosis Penyakit Sistem Cardio-vascular	Ketepatan dalam penulisan diagnosis oleh dokter pada penyakit sistem <i>cardiovascular</i> merupakan ketepatan penulisan diagnosis penyakit <i>cardio-vascular</i> yang sesuai dengan terminologi medis berdasarkan ICD-10 Revisi 2010.	Lembar <i>check list</i>	Observasi	1: Tepat 0: Tidak Tepat	Nominal
Keakuratan Kode Diagnosis pada Penyakit Sistem Cardio-vascular	Keakuratan kode diagnosis merupakan ketepatan pemberian kode diagnosis penyakit sistem <i>cardio-vascular</i> yang sudah sesuai dengan SOAP pasien sampai digit ke-4 (jika ada) atau digit ke-3 (jika tidak ada digit ke-4) berdasarkan ICD-10 Revisi 2010 Volume 1, Volume 2, dan Volume 3.	Lembar <i>check list</i>	Observasi	1: Akurat 0: Tidak Akurat	Nominal

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi juga dapat diartikan

sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018).

Populasi penelitian ini adalah dokumen rekam medis pasien dengan penyakit sistem *cardiovascular* di RS Lavalette Malang bulan Juni – Agustus 2023 dengan total populasi sebanyak 248 dokumen rekam medis.

### 3.4.2 Sampel

Sampel penelitian merupakan objek penelitian yang dianggap mewakili seluruh populasi penelitian yang telah dipilih (Notoatmodjo, 2018). Penentuan besarnya sampel penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena peneliti tidak mengetahui seberapa besar proporsi populasi yang ideal untuk mewakili populasi penelitian tersebut. Rumus slovin dapat diartikan sebagai suatu rumus yang digunakan untuk mencari besaran sampel yang dinilai mampu mewakili keseluruhan populasi (Sugiyono, 2017). Berikut merupakan perhitungan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error*), dengan nilai kepercayaan 5% atau 0,05

Maka, perhitungan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{248}{1 + 248(0,05)^2} = \frac{248}{1 + 248(0,0025)} = \frac{248}{1 + 0,62} = \frac{248}{1,62} = 153$$

Sampel yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan perhitungan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5% ialah sebanyak

153 sampel. Tetapi, pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 150 dokumen rekam medis pasien dengan penyakit sistem *cardiovascular* di Rumah Sakit Lavalette Malang periode Juni – Agustus 2023. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan metode *simple random sampling* (sampel acak sederhana) yang berarti pengambilan sampel penelitian ini dilakukan secara acak sederhana dengan kesempatan setiap anggota populasi untuk menjadi sampel adalah sama. Teknik *simple random sampling* yang peneliti gunakan adalah dengan sistem undian atau lotre. Peneliti akan membuat undian dengan nomor sesuai jumlah populasi, lalu diambil secara acak sesuai dengan jumlah sampel yang ditentukan. (Notoatmodjo, 2018)

### **3.5 Alat dan Bahan yang Digunakan**

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian (Notoatmodjo, 2018). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

#### **a. Lembar *check list***

Lembar *check list* merupakan lembar yang berisi daftar fokus pengamatan yang diisi oleh peneliti untuk mengamati permasalahan yang terjadi. Peneliti akan memberikan tanda *check list* (√) pada kolom *check list* objek sesuai dengan keadaan yang sebenarnya terjadi.

Lembar *check list* ini digunakan oleh peneliti untuk mengukur jumlah ketepatan penulisan diagnosis penyakit sistem *cardiovascular* dan jumlah keakuratan kode diagnosis penyakit sistem *cardiovascular* dalam rekam medis.

#### **b. ICD-10 Revisi 2010**

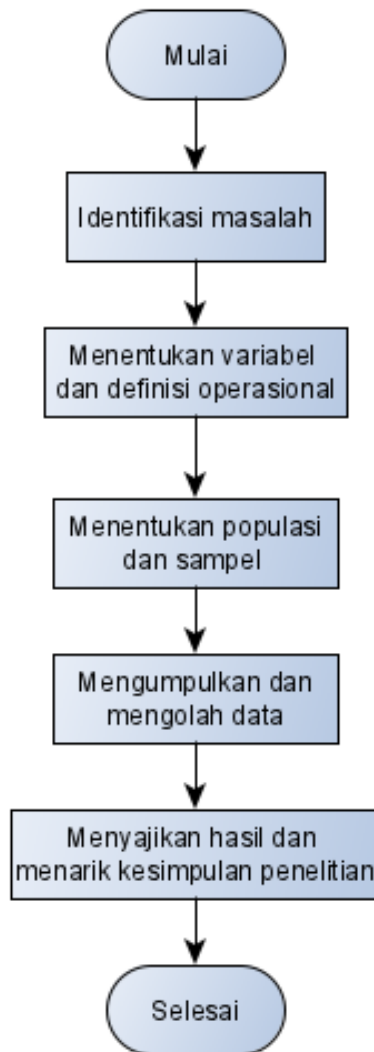
ICD-10 revisi tahun 2010 digunakan sebagai pedoman untuk melakukan kodifikasi diagnosis, meliputi:

1. ICD-10 Revisi 2010 Volume 1
2. ICD-10 Revisi 2010 Volume 2
3. ICD-10 Revisi 2010 Volume 3

**c. Alat tulis**

Digunakan sebagai alat pendukung dalam mengisi lembar *check list*.

**3.6 Urutan Pelaksanaan Penelitian**



Gambar 3.1: *Flowchart* Urutan Pelaksanaan Penelitian

**3.7 Manajemen Data**

**3.7.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data pada lembar *check list* ketepatan penulisan

diagnosis dan keakuratan kode diagnosis penyakit sistem *cardiovascular* di dalam dokumen rekam medis.

### **3.7.2 Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer pada penelitian ini didapatkan dari hasil observasi pada dokumen rekam medis yang tercatat di dalam lembar *check list* untuk mengetahui ketepatan penulisan diagnosis dan keakuratan kode diagnosis penyakit sistem *cardiovascular*.

Sedangkan data sekunder pada penelitian ini berupa laporan 10 besar penyakit dan laporan kunjungan pasien Poli Jantung dan Pembuluh Darah di RS Lavalette Kota Malang periode Juni – Agustus 2023 sebanyak 248 pasien.

### **3.7.3 Cara Pengumpulan Data**

Cara pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu dengan menggunakan observasi (*check list*). Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ketepatan penulisan diagnosis dan keakuratan kode diagnosis penyakit sistem *cardiovascular* di RS Lavalette Malang.

Peneliti akan melihat pada dokumen rekam medis secara lengkap dan menyeluruh untuk melihat ketepatan penulisan diagnosis yang berada di lembar resume medis pasien. Peneliti akan memberikan tanda *check list* (✓) pada lembar *check list* untuk ketepatan penulisan diagnosis penyakit *cardiovascular* di kolom tepat atau tidak tepat. Penulisan diagnosis dapat dikatakan tepat, apabila sesuai dengan terminologi medis berdasarkan ICD-10 revisi 2010. Sedangkan penulisan diagnosis dikatakan tidak tepat, apabila tidak sesuai dengan terminologi medis berdasarkan ICD-10 revisi 2010. Nantinya peneliti akan dibantu oleh verifikator koding yang akan mencocokkan penulisan diagnosa dokter dengan pedoman bahasa diagnosa yang terdapat dalam ICD-10 Revisi 2010. Verifikator koding ini merupakan seorang lulusan

D3 atau D4 RMIK yang sudah bekerja menjadi ahli rekam medis dengan minimal pengalaman kerja 5 tahun.

Untuk menentukan keakuratan kode diagnosis, peneliti akan membuat lembar SOAP (*Subjective, Objective, Assessment, dan Plan*) berdasarkan data yang ada dalam dokumen rekam medis. *Subjective* berisi riwayat medis pasien dan keluhan pasien yang didapatkan dari anamnesis. *Objective* berisi hasil pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang yang dilakukan kepada pasien. *Assessment* berisi diagnosis-diagnosis yang ditegakkan oleh dokter. Sedangkan *Plan* berisi rencana tata laksana, terapi, pemberian obat, atau metode operasi yang akan diberikan kepada pasien. Dalam menentukan keakuratan kode diagnosis, peneliti akan dibantu oleh verifikator koding. Verifikator koding merupakan seorang lulusan D3 atau D4 RMIK yang sudah bekerja menjadi ahli rekam medis dengan minimal pengalaman kerja 5 tahun. Verifikator koding ini akan berperan sebagai penentu akhir dari keakuratan kode diagnosis yang terdapat pada dokumen rekam medis berdasarkan SOAP dan mengacu pada ICD-10 revisi 2010.

#### **3.7.4 Teknik Pengolahan Data**

Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan pengolahan data sebagai berikut:

a. *Editing*

*Editing* data merupakan kegiatan menyunting data penelitian yang telah dikumpulkan untuk memastikan bahwa data tersebut telah lengkap. Peneliti akan melakukan pengecekan hasil observasi (*check list*) ketepatan penulisan diagnosis dan keakuratan kode diagnosis.

b. *Coding*

*Coding* data adalah kegiatan mengubah data yang awalnya berbentuk rangkaian huruf atau kata, menjadi data yang berbentuk angka. Dalam penelitian ini, pengkodean (*coding*) data dilakukan dengan memberikan kode pada hasil pengukuran, meliputi:



1. Kode untuk DRM

Masing-masing DRM akan diberi kode mulai dari DRM 01 – DRM 150.

2. Kode untuk ketepatan penulisan diagnosis:

- Kode 1 = Penulisan diagnosis tepat, apabila penulisan diagnosis oleh dokter sudah sesuai dengan terminologi medis berdasarkan ICD-10 revisi 2010.
- Kode 0 = Penulisan diagnosis tidak tepat, apabila penulisan diagnosis oleh dokter tidak sesuai dengan terminologi medis berdasarkan ICD-10 revisi 2010.

3. Kode untuk keakuratan kode diagnosis:

- Kode 1 = Kode diagnosis akurat, apabila kode diagnosis sudah sesuai dengan SOAP pasien sampai digit ke-4 (jika ada) atau digit ke-3 (jika tidak ada digit ke-4) berdasarkan ICD-10 revisi 2010.
- Kode 0 = Kode diagnosis tidak akurat, apabila kode diagnosis tidak sesuai dengan SOAP pasien sampai digit ke-4 (jika ada) atau digit ke-3 (jika tidak ada digit ke-4) berdasarkan ICD-10 revisi 2010.

c. *Entry data*

Proses *entry data* dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memasukkan kode angka dari ketepatan penulisan diagnosis dan kode angka dari keakuratan kode diagnosis.

d. *Cleaning*

*Cleaning* data dalam penelitian ini merupakan kegiatan pengkodean kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan data, atau hal lainnya yang kemudian akan dilakukan pembetulan atau koreksi data.

e. *Tabulating*

*Tabulating* data merupakan kegiatan membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

### 3.7.5 Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu:

#### a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menganalisis masing-masing variabel dalam penelitian, yaitu ketepatan penulisan diagnosis dan keakuratan kode diagnosis pada dokumen rekam medis dengan penyakit sistem *cardiovascular* di Rumah Sakit Lavalette Malang. Berikut merupakan tabel distribusi frekuensi beserta persentasenya:

Tabel 3.2: Rekapitulasi Hasil Analisis Univariat

No.	Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Ketepatan Penulisan Diagnosis Penyakit Sistem <i>Cardiovascular</i> : - Tepat - Tidak Tepat		
2.	Keakuratan Kode Diagnosis Penyakit Sistem <i>Cardiovascular</i> : - Akurat - Tidak Akurat		
<b>TOTAL</b>			

Untuk menghitung persentase dari frekuensi data yang ada, dapat menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase (%)

f =  $\Sigma$  frekuensi tiap kategori

n =  $\Sigma$  sampel total

#### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan dengan mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel melalui uji *chi square*. Uji

*chi square* ( $\chi^2$ ) dilakukan dengan cara membandingkan kurva normal yang terbentuk dari data yang telah terkumpul (B) dengan kurva normal baku atau standar (A). Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila data B tidak berbeda secara signifikan dengan data A (Sugiyono, 2017). Alasan peneliti menggunakan jenis uji *chi square* adalah karena kedua variabel yang digunakan, yaitu ketepatan penulisan diagnosis dan keakuratan kode diagnosis penyakit sistem *cardiovascular* berskala nominal dengan dasar pengambilan keputusan signifikansi (nilai  $p$ ) sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $p \geq 0,05$ , maka data residual terdistribusi dengan normal atau tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel dependen dengan variabel independen, sehingga  $H_0$  diterima.
- b. Jika nilai  $p < 0,05$ , maka data residual tidak terdistribusi dengan normal atau ada pengaruh yang signifikan antara variabel dependen dengan variabel independen, sehingga  $H_0$  ditolak.

Uji statistik *chi square* tersebut dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistic* 23. Berikut merupakan tabel perhitungan untuk analisis bivariat dalam penelitian ini:

Tabel 3.3: Tabel Analisis Bivariat

Ketepatan Penulisan Diagnosis Penyakit Sistem <i>Cardiovascular</i>	Keakuratan Kode Diagnosis Penyakit Sistem <i>Cardiovascular</i>		TOTAL	<i>P value</i>
	Akurat	Tidak Akurat		
Tepat				
Tidak Tepat				
TOTAL				